

BAB IV

HASIL DAN UJICOBA

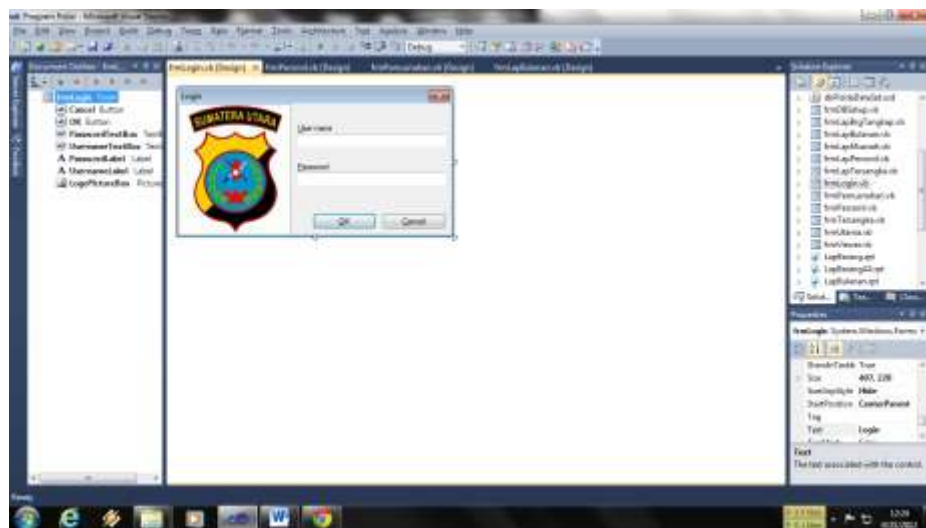
IV.1. Tampilan

Hasil tampilan program aplikasi sistem informasi akuntansi inventaris barang tangkapan pada Polres Medan Kota yang dirancang penulis dapat dilihat pada gambar berikut ini:

IV.1.1 Tampilan Input

1. Login

Adapun hasil form login dapat dilihat pada gambar IV.1 berikut ini:



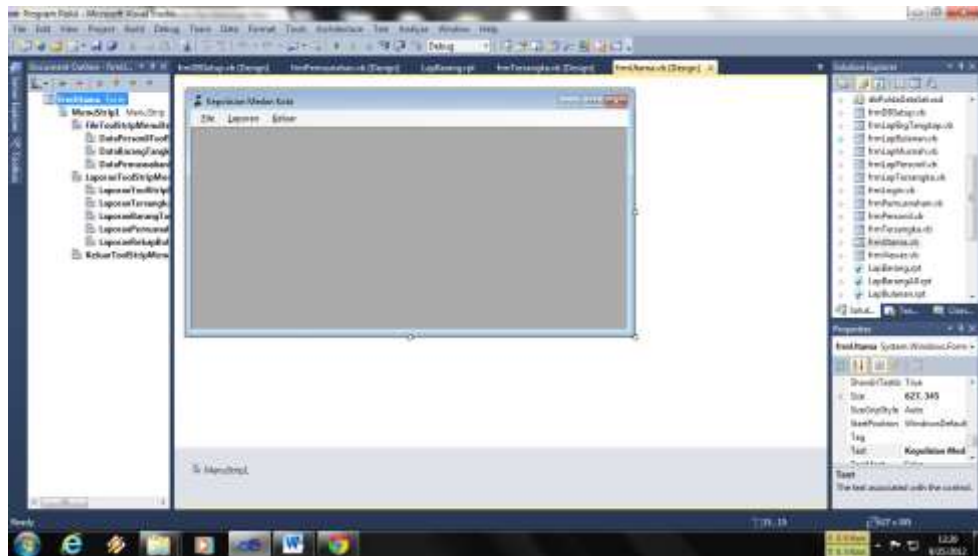
Gambar IV.1 Login

Form login merupakan form yang digunakan untuk masuk kedalam sistem. Untuk menggunakan form login user harus input user name, dan password yang benar. User name diinputkan pada objek user name, sedangkan password diinputkan pada objek password. Setelah user name dan password terisi dengan benar tekan tombol ok dan secara otomatis

user akan masuk kedalam sistem. Tombol cancel digunakan untuk keluar dari form.

2. Menu Utama

Adapun tampilan menu utama adalah seperti pada gambar IV.2 berikut ini:

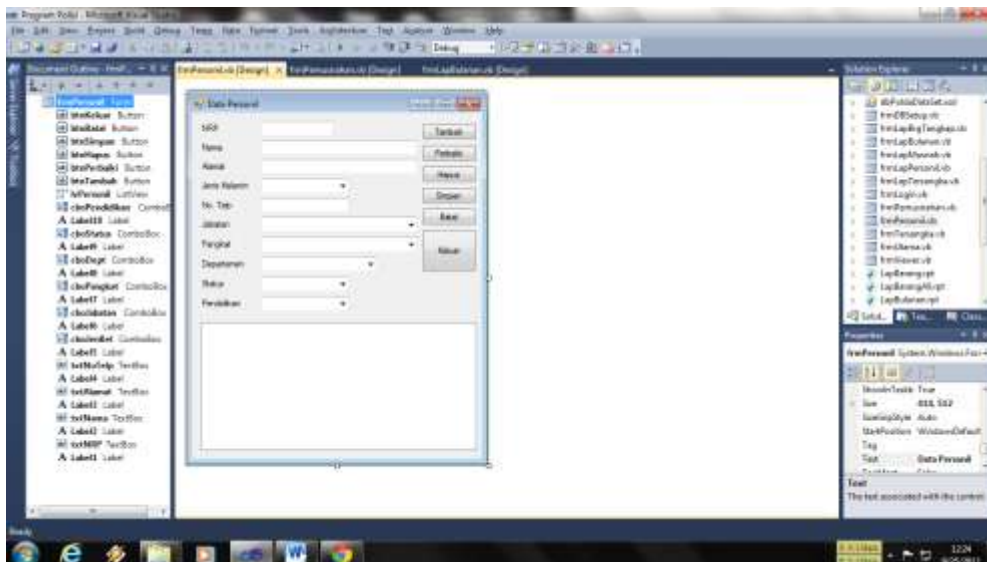


Gambar IV.2 Menu Utama

Menu utama merupakan form yang digunakan untuk menghubungkan ke semua form. Menu utama terdiri dari tiga menu antara lain file, laporan dan keluar. menu file terdiri dari sub menu personal, sub menu tangkapan dan sub menu pemusnahan barang tangkapan. Menu laporan terdiri dari sub menu laporan personal, sub menu laporan tersangka, sub menu laporan pemusnahan.

3. Tampilan Input Personil

Adapun tampilan input data personil adalah seperti pada gambar IV.3



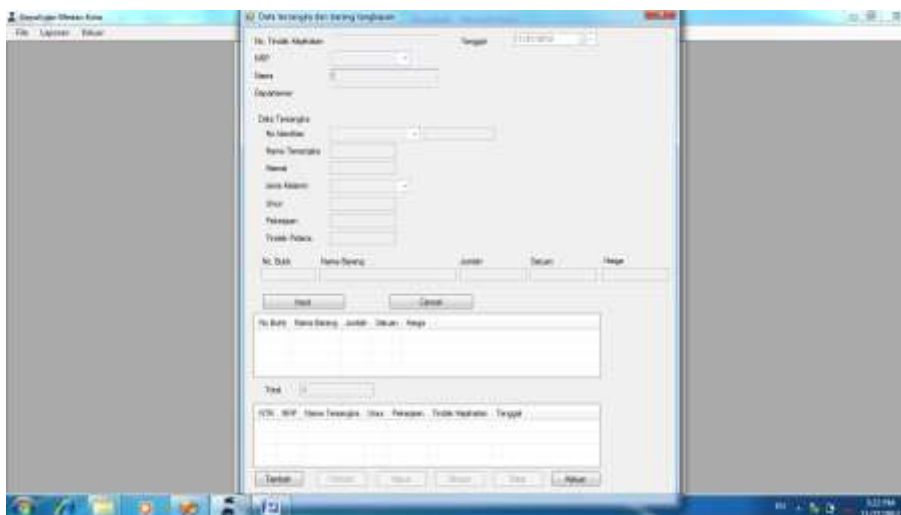
Gambar IV.3 Tampilan Input Data Personil

Form daftar personil merupakan form yang digunakan untuk mengelolah data – data personil kepolisian. Melalui form ini dapat menambah, mengubah, menghapus data personil kepolisian,. Adapun list view yang digunakan untuk menampilkan data personil yang telah tersimpan didalam database,tombol tambah digunakan untuk memulai penambahan data personil, tombol perbaiki digunakan untuk mengedit data personil, tombol hapus digunakan untuk menghapus data personil sesuai NRp yang dipilih, tombol simpan digunakan untuk menyimpan input data personil, tombol batal digunakan untuk membatalkan input data personil, sedangkan tombol keluar digunakan untuk menutup program.

4. Tampilan Input Barang Tangkapan

Adapun tampilan input data barang tangkapan adalah seperti gambar

IV.4



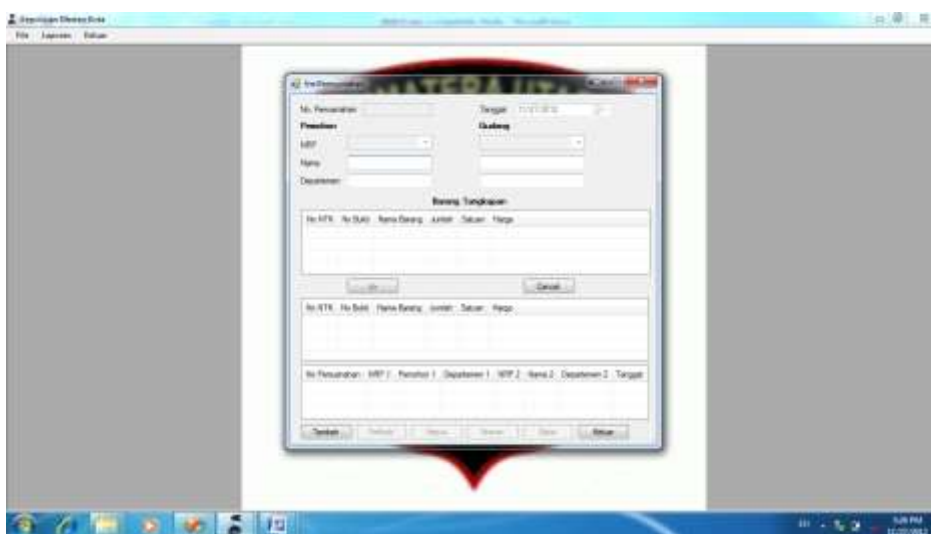
Gambar IV.4 Tampilan Input Data Barang Tangkapan

Form barang tangkapan merupakan form yang digunakan untuk mengelolah data – data barang tangkapan. Melalui form ini dapat menambah, mengubah, menghapus data barang tangkapan, Adapun list view yang digunakan untuk menampilkan data barang tangkapan yang telah tersimpan didalam database,tombol tambah digunakan untuk memulai penambahan data barang tangkapan, tombol perbaiki digunakan untuk mengedit data barang tangkapan, tombol hapus digunakan untuk menghapus data barang tangkapan, tombol simpan digunakan untuk menyimpan input data barang tangkapan, tombol batal digunakan untuk membatalkan input data barang tangkapan, sedangkan tombol keluar digunakan untuk menutup program, tombol input digunakan untuk memasukkan barang bukti serta harga atau denda kedalam list view,

tombol cancel digunakan untuk membatalkan input barang bukti ke list view.

5. Tampilan Input Pemusnahan Barang bukti

Adapun tampilan input data pemusnahan barang bukti adalah seperti gambar IV.5



Gambar IV.5 Tampilan Input Data Pemusnahan Barang Bukti

Form pemusnahan barang bukti merupakan form yang digunakan untuk mengelola data – data pemusnahan barang bukti. Melalui form ini dapat menambah, mengubah, menghapus data pemusnahan barang bukti, Adapun list view yang digunakan untuk menampilkan data barang yang telah dimusnahkan yang telah tersimpan didalam database, tombol tambah digunakan untuk memulai penambahan data pemusnahan, tombol perbaiki digunakan untuk mengedit data pemusnahan barang, tombol hapus digunakan untuk menghapus data pemusnahan barang, tombol simpan digunakan untuk menyimpan input data pemusnahan barang, tombol batal

digunakan untuk membatalkan input data pemusnahan, sedangkan tombol keluar digunakan untuk menutup program, tombol “>>” digunakan untuk memasukkan barang bukti kejahatan kedalam list view pemusnahan barang bukti, tombol cancel digunakan untuk membatalkan input barang bukti ke list view pemusnahan.

6. Tampilan Input Data Tersangka

Adapun tampilan input data tersangka adalah seperti gambar IV.6



Gambar IV.6 Tampilan Input Data Tersangka

Form tersangka merupakan form yang digunakan untuk mengelolah data – data tersangka pelaku kejahatan. Melalui form ini dapat menambah, mengubah, menghapus data tersangka, Adapun list view yang digunakan untuk menampilkan data tersangka yang telah tersimpan didalam database, tombol tambah digunakan untuk memulai penambahan data tersangka, tombol perbaiki digunakan untuk mengedit data tersangka, tombol hapus digunakan untuk menghapus data tersangka, tombol simpan digunakan untuk menyimpan input data tersangka, tombol batal digunakan untuk

membatalkan input data tersangka, sedangkan tombol keluar digunakan untuk menutup program.

IV.1.2 Tampilan Output.

1. Tampilan Laporan Personil

Adapun Tampilan laporan data Personil adalah seperti pada Gambar IV.7 berikut ini

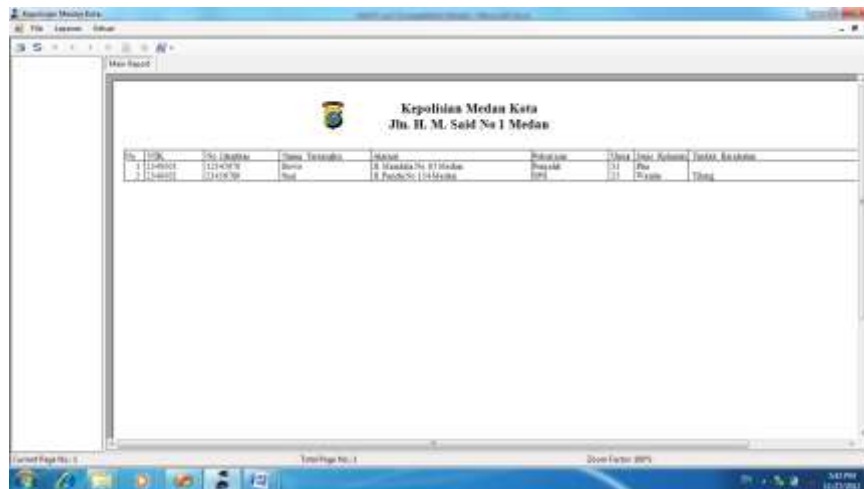
No	Nomor Emplova Personil	Nama Personil	Pangkat	Alamat Personil	Umur	Tanggal Masuk	Nama Sekolah	Jenis Kelamin	Pic
1	1842001	Ali Akbar	Ajan Brigadir Polisi Satu	E. Komandan/Sp. 10 Medan	30	18/01/1982	S. P. S. 1. Medan	Pria	Prea
2	1842002	Mubalita	Ajan Brigadir Polisi	E. Polang/Sp. 41 Medan	30	18/01/1982	S. P. S. 1. Medan	Perempuan	S. P. S. 1. Medan
3	1842003	Dinda	Brigadir Polisi	E. Polang/Sp. 41 Medan	30	18/01/1982	S. P. S. 1. Medan	Perempuan	S. P. S. 1. Medan
4	1842004	Dinda	Brigadir Polisi	E. Polang/Sp. 41 Medan	30	18/01/1982	S. P. S. 1. Medan	Perempuan	S. P. S. 1. Medan

Gambar IV.7 Tampilan Laporan Personil

Laporan data personil berfungsi untuk menampilkan data personil yang di miliki oleh kantor polisi. Laporan ini membantu pihak personalia untuk memantau dan mengatur personil,

2. Tampilan Laporan Tersangka

Adapun Tampilan laporan data Tersangka adalah seperti pada Gambar IV.8 berikut ini



No	Tgl	Nama Tersangka	Alamat	Pekerjaan	Jumlah
1	11/10/2011	11/10/2011	12 BANGKASIN, 01 Medan	Petani	11
2	11/10/2011	11/10/2011	12 BANGKASIN, 01 Medan	Petani	11

Gambar IV.8 Tampilan Laporan Tersangka

Laporan tersangka berfungsi untuk menampilkan tersangka yang telah ditangkap oleh pihak kepolisian. Laporan ini berguna untuk mengetahui tindak kejahatan yang ada di daerah operasional kepolisian.

3. Tampilan Laporan Barang Tangkapan

Adapun tampilan form laporan tindak kejahatan adalah seperti gambar IV.9



No	Tgl	Nama Barang	Jumlah	Harga
1	11/10/2011	Barang Motor Honda	1	10.000.000
2	11/10/2011	Barang Motor Yamaha	1	10.000.000
Total				20.000.000

Gambar IV.9 Tampilan Laporan Barang Tangkapan

Laporan tindak kejahatan berfungsi untuk menampilkan tindak kejahatan yang dilakukan oleh para kriminal. Laporan ini dapat mengetahui jenis tindak kejahatan pelaku beserta barang bukti yang telah disita pihak polisi.

4. Tampilan Form Laporan Pemusnahan Barang Tangkapan

Adapun tampilan form laporan pemusnahan barang adalah seperti gambar IV.10



The screenshot shows a web browser window displaying a report form. The title of the report is 'Laporan Pemusnahan Barang Tangkapan'. The form includes a header with the logo of the 'Kepolisian Medan Kota' and the address 'Jln. H. M. Said No 1 Medan'. Below the header is a table with the following data:

NO	PRO TANGKAPAN	NO BUKTI	NAMA BARANG	SATUAN	Jumlah	Tanggal
1	11/01/2018	101	Barang bukti	1 Unit	1	2018
Total					1	2018

Gambar IV.10 Tampilan Laporan Pemusnahan Barang

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan laporan pemusnahan barang bukti. Laporan ini dapat membantu pihak polisi dalam mendata barang yang telah dimusnahkan.

5. Tampilan form Laporan Inventaris Barang Tangkapan

Adapun tampilan form laporan stok barang bukti adalah seperti gambar IV.11

Kepolisian Medan Kota
Jln. H.M. Said No.1 Medan

Tanggal cetak: 16/01/2012

Bahan	Jumlah Barang Bukti	Masuknya	Bahan Dimusnahkan
Musnahan	2	1	1
Total			0.00

Gambar IV.11 Tampilan Laporan Inventaris Barang

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan laporan stok barang bukti. Laporan ini dapat membantu pihak polisi dalam mendata barang yang telah dimusnahkan dan yang belum dimusnahkan.

IV.2 Prosedur Penggunaan Sistem

Sistem informasi barang tangkapan dirancang tersiri dari tiga menu utama yaitu menu sistem, menu master file, dan menu master laporan, berikut adalah penjelasan dari masing-masing menu yaitu :

1. Menu Sistem

2. Menu Master File, terdiri dari :

- a. Data personil, berfungsi untuk input semua data personil kepolisian.
- b. Data Tersangka, berfungsi untuk input semua data tersangka.

- c. Data Barang tangkapan, berfungsi untuk input semua data tersangka bersama barang bukti.
- d. Data pemusnahan barang tangkapan, berfungsi untuk input semua data pemusnahan barang tangkapan.

3. Menu Master Laporan, terdiri dari :

- a. Laporan personil, berfungsi untuk menampilkan laporan data personil kepolisian.
- b. Laporan Tersangka, berfungsi untuk menampilkan data pribadi tersangka.
- c. Laporan barang tangkapan, berfungsi untuk menampilkan data barang hasil penangkapan.
- d. Laporan pemusnahan barang tangkapan, berfungsi untuk menampilkan laporan barang-barang yang telah dimusnahkan.
- e. Laporan inventaris barang tangkapan, berfungsi untuk menampilkan data masuk dan pemusnahan barang tangkapan.

IV.3. Spesifikasi Sistem

Untuk menajalankan aplikasi yang telah dibangun membutuhkan perangkat lunak maupun perangkat keras yang mendukung. Adapun perangkat keras ataupun perangkat lunak dan hasil pengujian yang dibutuhkan adalah seperti berikut ini :

1. Perangkat Keras (Hardware)

Berikut adalah minimum perangkat keras yang dibutuhkan :

- a. Pentium IV 1.5 Ghz

- b. Memory 128 MB
- c. Kapasitas kosong Hard disk 1 GB
- d. CD-Room
- e. VGA Onboard/VGA card 32 MB
- f. Printer Dot Matrix
- g. Mouse
- h. Keyboard
- i. Monitor

2. Perangkat Lunak (Software)

Berikut adalah minimum perangkat lunak yang dibutuhkan :

- a. sistem operasi (Windows XP sp1)
- b. Microsoft SQL Server 2008
- c. Microsoft Visual Basic.Net 2010
- d. Crystal Report

3. Hasil Pengujian

Jika jumlah awal barang barang bukti 9 Unit kemudian dilakukan proses pemusnahan barang tangkapan 5 Unit maka akan terjadi pengurangan pada barang bukti.

Jumlah Barang Bukti	Pemusnahan	Sisa
9	5	4

IV.4. Kelebihan dan Kekurangan Sistem

Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi barang tangkapan berbasis komputer dapat memperoleh beberapa keuntungan yaitu :

1. Ketepatan waktu dalam pembuatan laporan yang saling berkaitan dan lebih mudah dalam mengawasi proses pencatatan barang bukti beserta pemusnahan barang bukti. Sehingga tidak ada penyelewengan barang bukti.
2. Informasi tindak kejahatan, tersangka dan barang bukti dapat disajikan lebih cepat dan detail.
3. Data yang disimpan dalam bentuk file sehingga dapat bertahan lebih lama dan tidak memakan banyak tempat untuk menyimpannya.

Selain memiliki kelebihan, program aplikasi yang dirancang oleh penulis juga memiliki beberapa kelemahan antara lain :

1. Program aplikasi ini belum membatasi hak akses setiap user/pemakai.
2. Program aplikasi ini hanya digunakan untuk mencatat penangkapan barang bukti dan pemusnahan, belum bisa untuk mencatat jumlah kejadian yang terjadi dan jumlah penjahat yang telah ditangkap pihak kepolisian.